



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 November 2019

Halaman: 2

TERAS Surat Sehat CPNS

PENERIMAAN calon pegawai negeri sipil (CPNS) kembali dibuka tahun ini. Formasi yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kementerian, lembaga negara atau pemerintah tingkat provinsi, kabupaten atau kota. Selain usia dan strata pendidikan, syarat umum yang wajib dikantongi pelamar di antaranya kartu pencari kerja, surat keterangan catatan kepolisian dan surat sehat yang dikeluarkan rumah sakit pemerintah.

Berbeda dengan penerimaan CPNS sebelumnya, syarat-syarat ini harus dilengkapi di awal masa pendaftaran. Oleh sebab itulah, jumlah pencari ketiga syarat tersebut cenderung melonjak. Antrean pencari SKCK atau surat sehat yang di antaranya menyatakan bebas narkoba, melonjak sejak beberapa hari terakhir. Rumah sakit pemerintah bahkan membatasi kuota agar pelayanan tidak terganggu.

Bagi Kota Yogyakarta, kerumitan ini bisa diantisipasi dengan cukup baik. Bagi pelamar CPNS Pemkot Yogyakarta, surat sehat cukup dikeluarkan puskesmas. Hal ini untuk mengurangi lonjakan di rumah sakit milik Pemkot. Masalahnya, surat sehat ini mencakup banyak aspek yang harus diperiksa, sehingga rentang waktu pemeriksaan antara satu pasien dengan pasien lainnya cukup lama. Wajar jika rumah sakit melakukan pembatasan pasien agar hasil dikeluarkan akurat.

Pelamar CPNS juga diharapkan teliti dalam memilih formasi lantaran satu nomor induk kependudukan hanya bisa memilih formasi tertentu, dan tidak bisa digunakan formasi lainnya. Kecermatan juga diperlukan, sehingga tidak salah di tingkat provinsi atau kabupaten kota. Semua data yang diinput tidak bisa ditank atau direvisi lagi.

Tentu saja, seleksi CPNS ini diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang berkualitas sesuai disiplin ilmu yang dimilikinya. Pelamar jangan mudah tergoda dengan informasi yang mengatasnamakan calo bisa memasukkan seseorang menjadi CPNS dengan tarif tertentu. Seleksi CPNS saat ini lebih transparan dan nilainya bisa diketahui saat itu juga. CPNS seharusnya lebih percaya dengan kemampuannya sendiri, bukan percaya pada orang yang mengaku bisa melobi untuk mendapatkan kursi pegawai negeri sipil. ***-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005